KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Ketua DPR jadi wakil parlemen sampaikan pesan di KTT
Tanggal : Rabu, 10 Mei 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 11

Ketua DPR Jadi Wakil Parlemen Sampaikan Pesan di KTT



ANTARA/APR | LO AKBAR

BERFOTO BERSAMA: Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Puan Maharani (tengah) selaku ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (AIPA) President berfoto bersama para ketua/pimpinan parlemen ASEAN pada rapat persiapan AIPA dalam rangkaian Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Ke-42 ASEAN di Labuan Bajo, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur, kemarin.

KETUA DPR RI Puan Maharani dijadwalkan menjadi Wakil Parlemen Negara Asia Tenggara yang akan menyampaikan pesan dari ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (AIPA) Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Ke-42 ASEAN pada 9-11 Mei di Labuan Bajo, NTT.

Hal itu disebabkan posisi Puan sebagai Presiden AIPA periode 2023. Sebagai forum parlemen negara-negara se-Asia Tenggara, AIPA mempunyai posisi penting pada agenda KTT ASEAN.

"Pertemuan ini juga merupakan perwujudan arti penting AIPA dalam upaya mencapai tujuan bersama ASEAN," kata Puan dalam keterangan tertulis di Jakarta, Senin (8/5).

Pertemuan Interface ASEAN-AIPA dalam KTT Ke-42 ASEAN akan digelar pada 10 Mei 2023. Menurut Puan, kerja sama antara pemimpin negara ASEAN dan parlemen anggota AIPA penting untuk memperlancar bertukar pandangan tentang berbagai isu dan tantangan yang dihadapi kawasan.

"Parlemen yang lebih responsif diharapkan mampu memberikan dukungan legislatif dalam mendorong pemerintah mengambil keputusan yang tepat dan cepat dalam menanggapi perkembangan dan tantangan yang dihadapi," jelasnya.

Sebelum agenda Interface ASEAN-AIPA dilaksanakan, perwakilan parlemen anggota AIPA dan delegasi mereka akan mengadakan pertemuan persiapan atau *preparatory meeting*. Dalam *preparatory meeting* itu, seluruh delegasi yang hadir akan meninjau draf awal pesan AIPA atau AIPA *Message* yang disiapkan Sekretariat AIPA dan negara tuan rumah.

Puan menjelaskan AIPA *Message* nantinya akan menjadi inti hal-hal yang menurut ketua parlemen anggota AIPA perlu menjadi perhatian dari pemimpin ASEAN yang saat ini dikeketuai Indonesia.

Di Interface ASEAN-AIPA, AIPA *Message* akan disampaikan Puan sebagai Ketua AIPA tahun ini. "Rancangan AIPA *Message* secara historis menegaskan perspektif AIPA mengenai peran penting kerja sama dan kolaborasi antara ASEAN dan AIPA dalam mencapai tujuan bersama," jelas Puan.

Rancangan AIPA *Message* juga merupakan penegasan komitmen untuk mengatasi tantangan yang dihadapi kawasan. Seperti terorisme, keamanan maritim, dan kegiatan ilegal seperti penangkapan ikan dan perdagangan satwa liar.

Parlemen AIPA pun selalu mendorong partisipasi inklusif dalam proses pembangunan komunitas, harmonisasi kerangka hukum, dan penyelesaian konflik secara damai.

Puan menegaskan AIPA *Message* dibuat untuk menjamin peningkatan kesejahteraan masyarakat Asia Tenggara. "Secara khusus, AIPA dapat memberikan suara yang kuat dan dapat membantu memastikan bahwa kebutuhan, aspirasi, dan kepentingan masyarakat di ASEAN, termasuk mereka yang hidup dalam situasi rentan," tutup Puan. (PO/Ant/S-2)